

# Tadi Aku Kaya

Irul lupa pesan bude.

Bude memberinya uang. Irul disuruh membeli kue cucur di pasar. Dia malah tergiur membeli aneka mainan di pasar. Apakah uang Irul masih cukup membeli kue cucur itu? Bagaimana caranya dia bisa mendapatkan kue cucur pesanan bude?

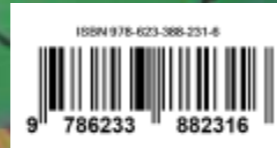


KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2024

# TADI AKU KAYA

Penulis: Iswaluyani | Ilustrator: Khairin Nisa

HET Rp.16.500



B1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2024

# Tadi Aku Kaya



Penulis: **Iswaluyani** | Ilustrator: **Khairin Nisa**

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.  
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

### Tadi Aku Kaya

**Penulis** : Iswaluyani  
**Penyelia/Penyelaras** : Supriyatno  
Helga Kurnia  
Akunnas Pratama  
**Ilustrator** : Khairin Nisa  
**Editor Naskah** : Maya Lestari Gf.  
Meylina  
**Editor Visual** : M Rizal Abdi  
**Ahli Materi** : Wening Lastri  
**Desainer** : Yudit Wicaksono

Penerbit  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh:  
Pusat Perbukuan  
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan  
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024  
ISBN 978-623-388-231-6  
ISBN 978-623-388-232-3 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika 16/26 pt., Jacques Le Bailly, Open Font License.  
iv; 28 hlm., 21 x 29,7 cm.

## Pesan Pak Kapus

Halo, anak-anak Indonesia yang cerdas dan ceria!

Kalian semua suka membaca, kan? Nah, ini ada buku-buku yang menarik dan seru untuk kalian baca. Buku-buku dengan beragam kisah. Semuanya dilengkapi dengan ilustrasi yang memukau.

Pilihlah buku-buku yang menimbulkan kesenangan membaca. Salah satunya buku yang ada di tangan kalian saat ini. Ayo, ajak teman-teman dan orang tuamu untuk membaca bersama! Semoga kalian makin suka membaca.

Anak-anakku, teruslah membaca! Membaca dapat melembutkan hati, sekaligus meningkatkan wawasan dan kreativitas kalian.

Selamat membaca!

Jakarta, September 2024

Pak Kapus (Kepala Pusat Perbukuan),  
Supriyatno, S.Pd., M.A.




## Prakata

Hai, teman-teman!

Pernahkah kalian memiliki uang saku yang cukup banyak?  
Apa yang kalian lakukan dengan uang itu?  
Apakah kalian langsung membeli semua barang yang kalian mau? Atau kalian hanya membeli barang yang kalian butuhkan saja?  
Buku ini akan mengajak kalian bertualang bersama Irul ke Pasar Papringan. Melalui kisah Irul, kalian akan belajar mengenali apa yang bebar-benar kalian butuhkan.  
Yuk, ikuti kisahnya!

Bu Yani



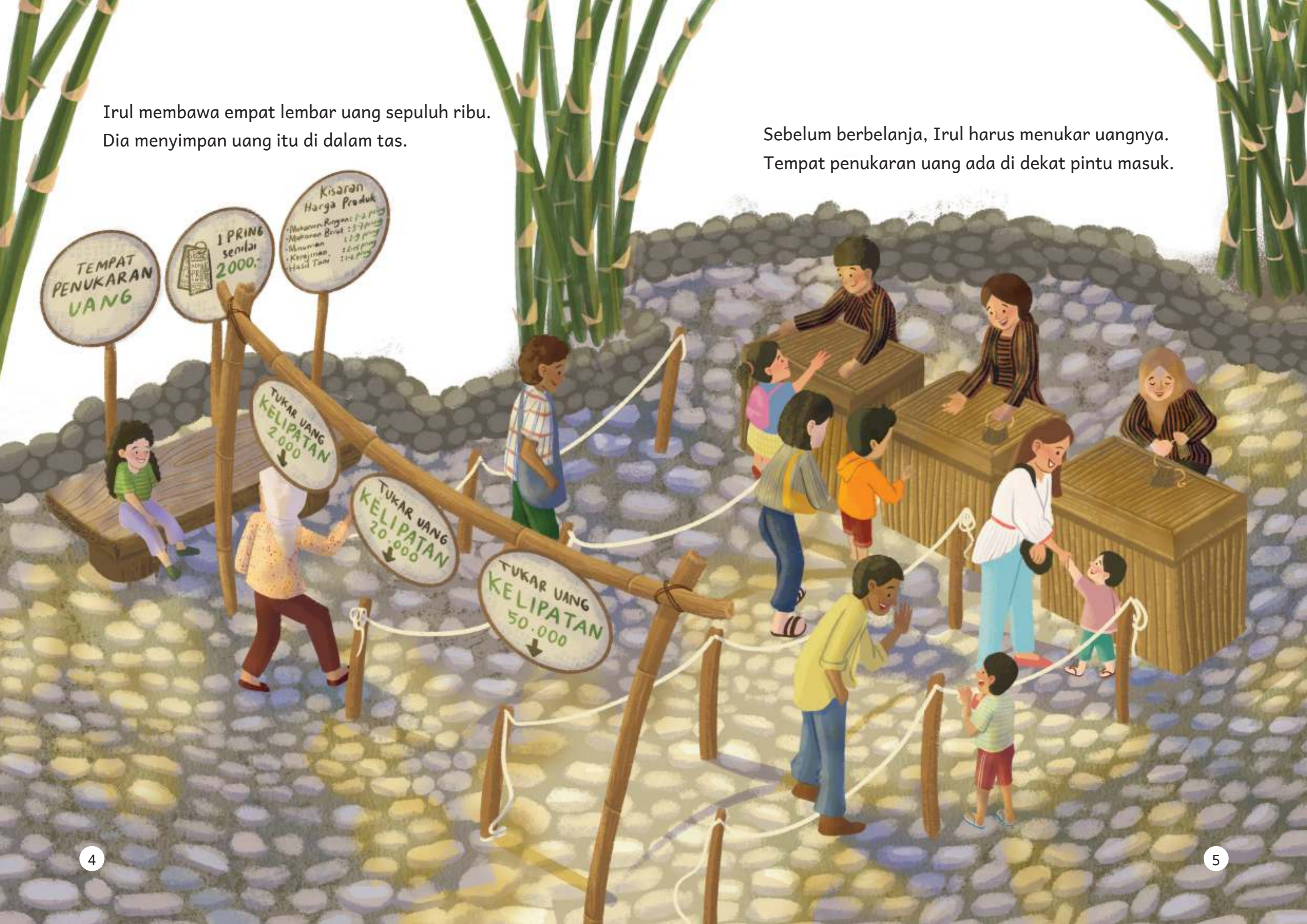


Brrrr! Pagi-pagi Irul tiba di Pasar Papringan.  
Sudah lama Irul mau ke sana.

Kata Bude, pasar itu sangat unik.  
Buka setiap Minggu Pon dan Wage.  
Uangnya pun dari keping bambu.

Irul membawa empat lembar uang sepuluh ribu.  
Dia menyimpan uang itu di dalam tas.

Sebelum berbelanja, Irul harus menukar uangnya.  
Tempat penukaran uang ada di dekat pintu masuk.



Satu keping bambu setara 2.000 rupiah.  
Irul mendapat 20 keping bambu.

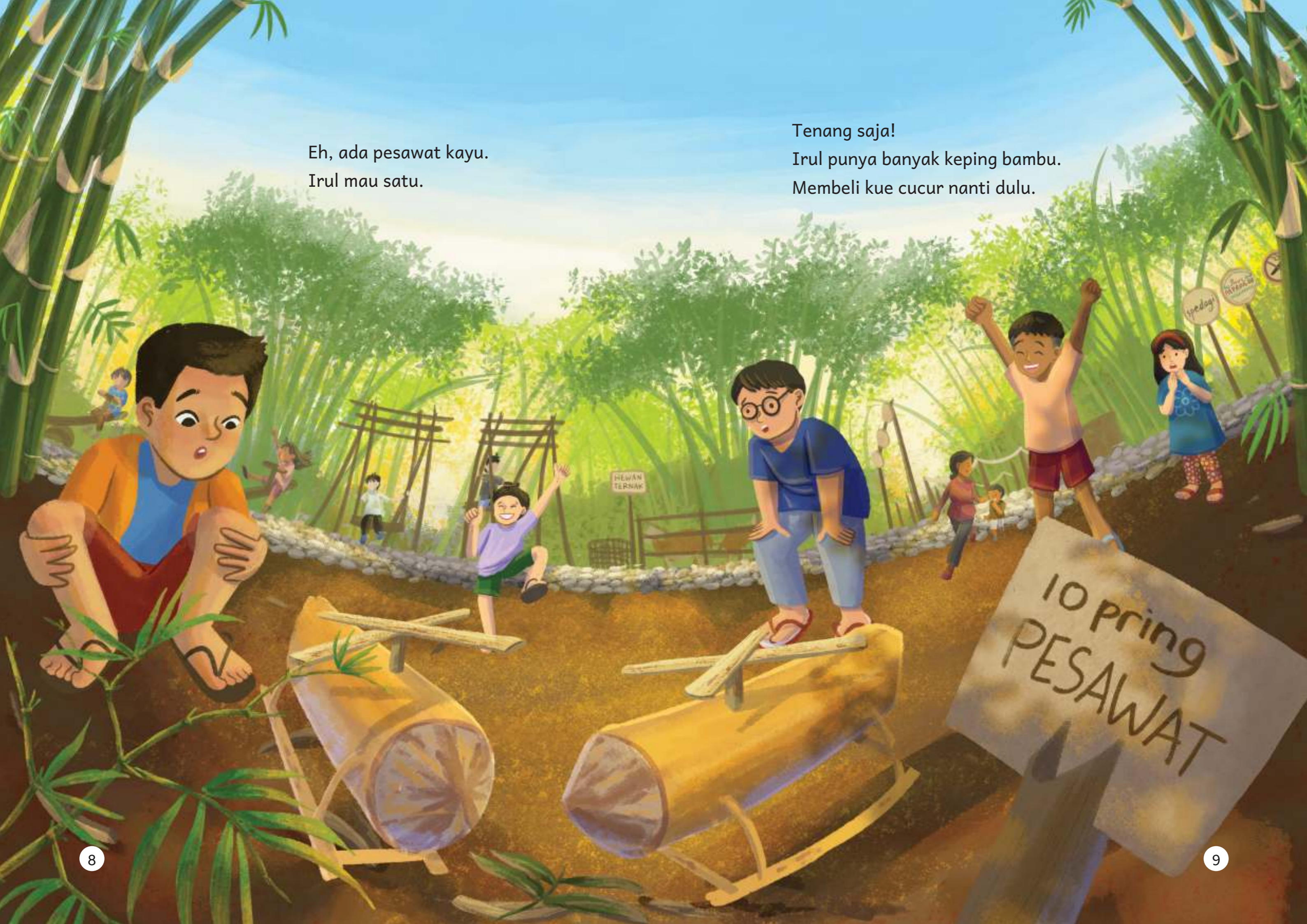


Bude meminta Irul membeli delapan kue cucur.  
Kata bude, satu kue cucur harganya satu keping bambu.  
Harganya cukup murah. Uang Irul pasti bersisa.  
Nanti, Irul bisa belanja apa pun yang disukai.



Eh, ada pesawat kayu.  
Irul mau satu.

Tenang saja!  
Irul punya banyak keping bambu.  
Membeli kue cucur nanti dulu.



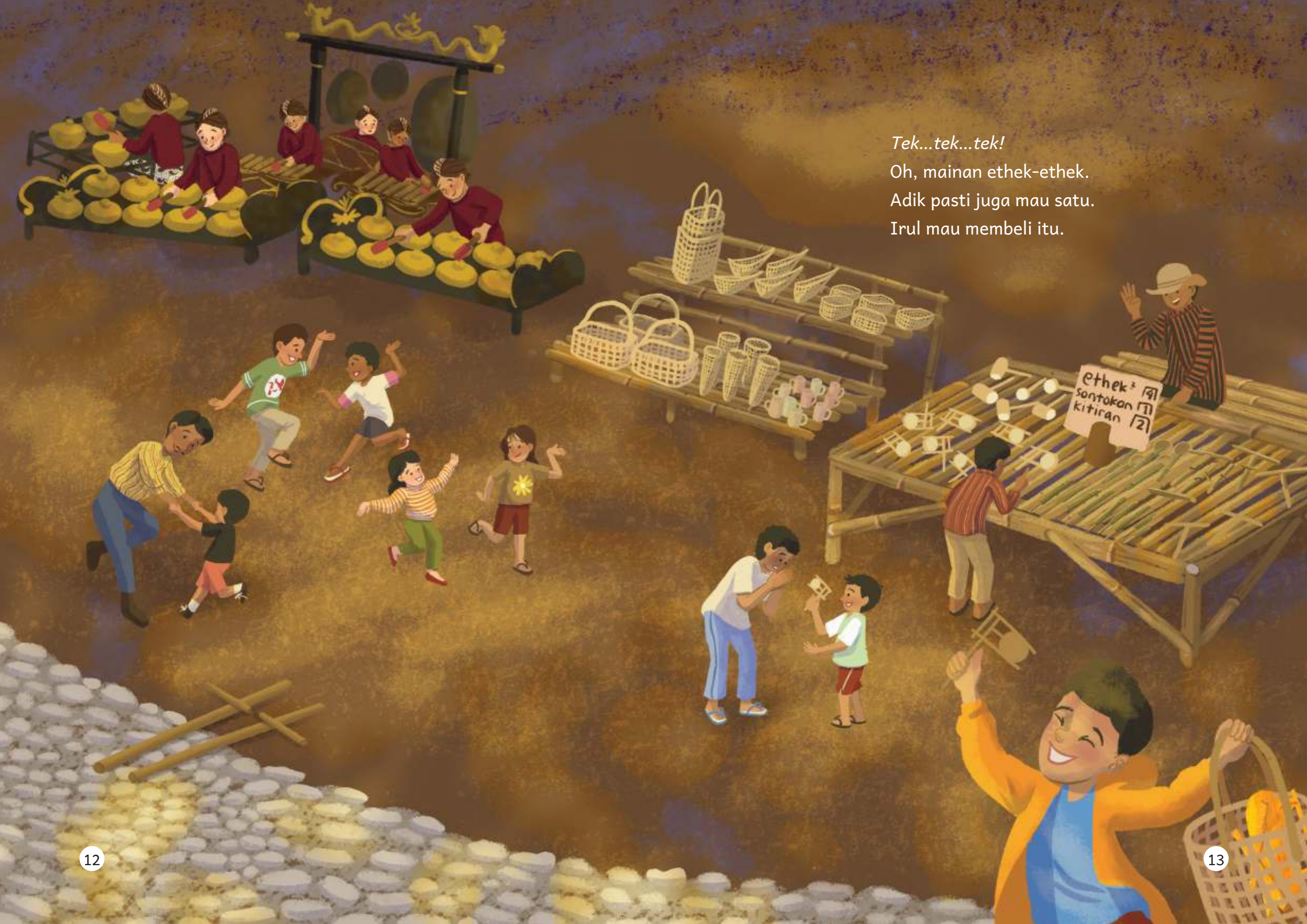
PERPUSTAKAAN

*Wuing...wuing!* Suara peluit terdengar merdu.  
Kakaknya pasti suka peluit itu.  
Irul mau membeli satu.



Tenang saja,  
keping bambu Irul masih banyak



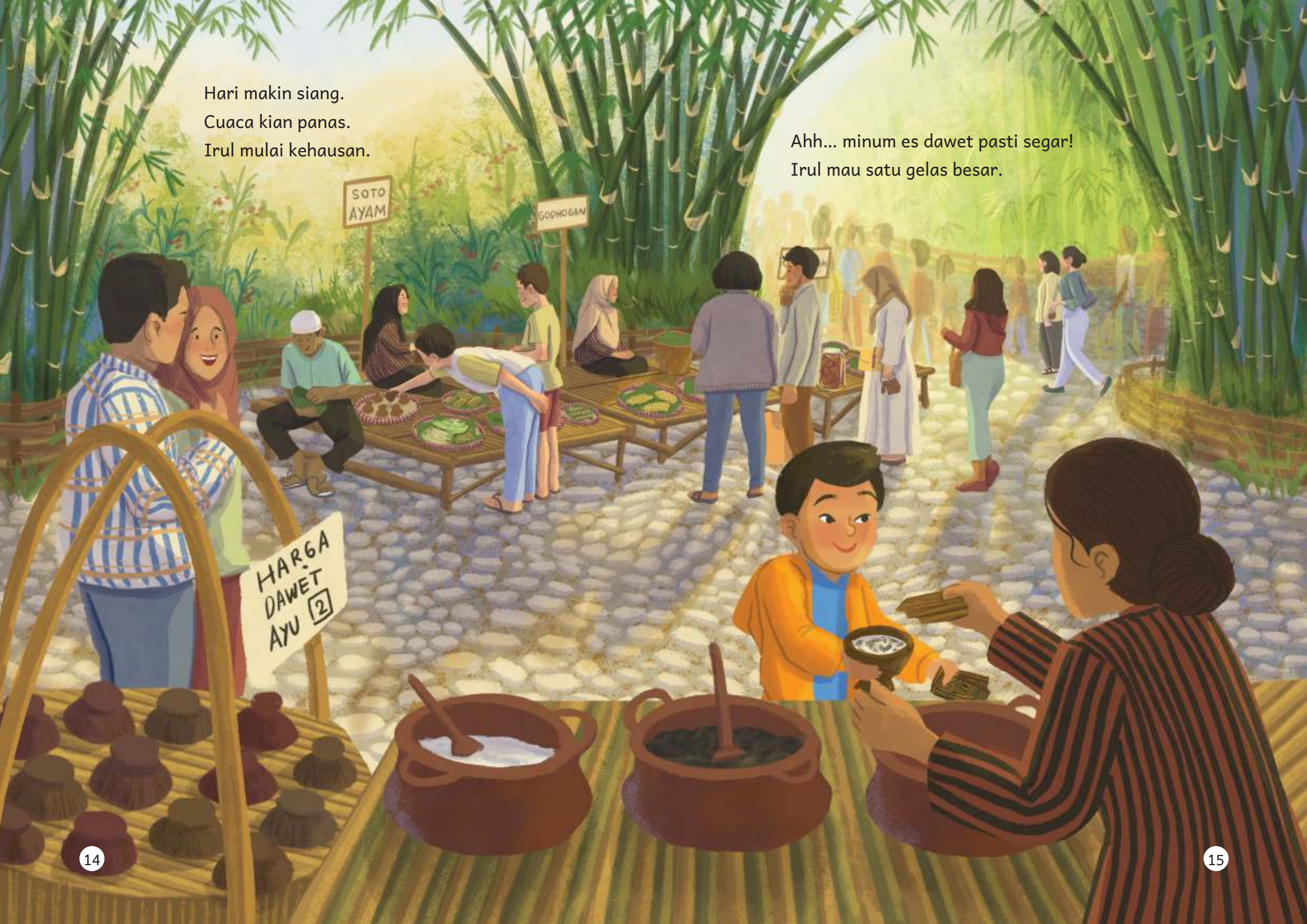


*Tek...tek...tek!*

Oh, mainan ethek-ethek.  
Adik pasti juga mau satu.  
Irul mau membeli itu.

Hari makin siang.  
Cuaca kian panas.  
Irul mulai kehausan.

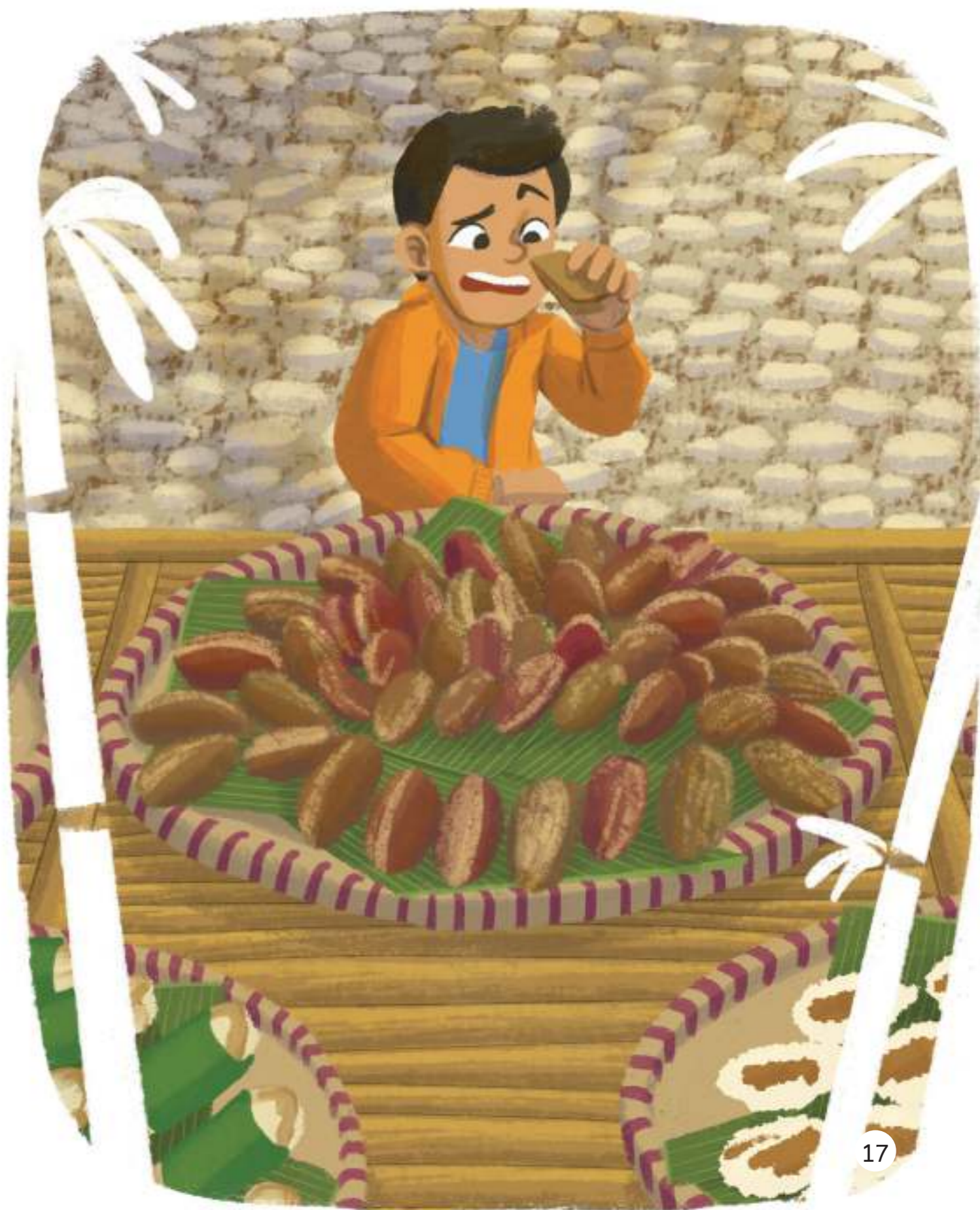
Ahh... minum es dawet pasti segar!  
Irul mau satu gelas besar.



Ups! Irul lupa membeli kue cucur.  
Berapa ya sisa uang Irul?



Ternyata hanya tersisa satu keping bambu.  
Ini tidak cukup untuk membeli delapan cucur.  
Apa ya yang harus Irul lakukan?



Aha... Irul punya ide!  
Ia akan mencoba menawar.  
Bisakah Irul membeli delapan kue cucur  
dengan sekeping bambu?

Kata ibu penjual tidak bisa.

Namun, ibu penjual punya ide lain.  
Ia akan memberi Irul delapan kue cucur.

Syaratnya,  
Irul membantu membungkus makanan.  
Sepertinya susah, tetapi Irul akan mencoba!



Lipat sana,  
lipat sini. Eh, ternyata Irul bisa.



Tugas Irul sudah selesai.  
Saatnya membawa kue cucur pulang.

Terima kasih ibu penjual.  
Lain kali, Irul akan lebih hati-hati berbelanja.



Pernahkah kalian mengalami peristiwa yang dialami Irul?  
Nah, itulah yang akan terjadi jika kalian tidak bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Yuk, pelajari apa beda antara keduanya!

## Kebutuhan

**Kebutuhan** adalah hal-hal yang harus kalian miliki supaya bisa hidup dengan baik. Contohnya, kalian butuh makanan bergizi untuk membuat tubuh kuat. Kalian butuh air untuk tetap sehat. Kalian juga butuh pakaian agar tidak kedinginan. Tanpa semua itu, hidup kalian akan terasa sulit.

- Harus dibeli
- Tidak tergantikan
- Tanpa Pertimbangan
- Penting dan darurat

Rumah/Papan

Pakaian/Sandang

Makanan/Pangan

## Keinginan

**Keinginan** adalah hal-hal yang ingin kalian punya, tapi tidak selalu kalian butuhkan untuk hidup. Misalnya, kalian ingin mainan baru, es krim, atau *video game*. Semua itu memang menyenangkan, tapi kalian tetap bisa hidup tanpa semua itu, kan?

Jadi, saat kalian ingin membeli sesuatu, cobalah pikirkan hal berikut.  
**Apakah itu kebutuhan atau hanya keinginan?**  
**Pastikan kebutuhan kalian sudah terpenuhi dulu ya, sebelum membeli hal-hal yang kalian mau.**

- Tidak harus dibeli
- Tidak terlalu penting
- Butuh Pertimbangan
- Bisa digantikan

Barang Mewah

Wisata

Mainan



## Penulis

**Iswaluyani** suka sekali dengan dunia anak. Kebetulan dia seorang guru sekolah dasar negeri di Yogyakarta. Membaca buku anak merupakan satu hal yang sangat menyenangkan baginya. Ia juga senang sekali membacakan nyaring buku cerita kepada siswa-siswanya di sekolah. Ia bisa dihubungi melalui surel: [yaniiswaluyani@gmail.com](mailto:yaniiswaluyani@gmail.com)



## Ilustrator

**Khairin Nisa**, Senang menggambar sejak kecil hingga sering mengikuti berbagai festival lomba seni di sekolah. Nisa tumbuh dari desa kecil di Wonosobo, Jawa Tengah. Rumahnya yang banyak dikelilingi kebun dan pemandangan indah banyak memengaruhi gambarnya. Ia senang menggambar berlatar pedesaan dan juga hutan-hutan. Hobi menggambar ia tekuni hingga kini dan telah menghasilkan banyak karya. Kunjungi instagram [@bykhairinn](https://www.instagram.com/bykhairinn) mengenal Nisa lebih jauh.



## Editor Naskah

**Maya Lestari GF** merupakan penulis penerima IKAPI Awards Writer of the Year 2023. Lima bukunya merupakan nominee terbaik IBF 2024, 2023, 2018, dan 2014. Maya juga aktif di berbagai kegiatan penguatan literasi anak Indonesia. Saat ini bermukim di Jogja. Kalian dapat menyapanya melalui akun instagram [@mayalestarigf](https://www.instagram.com/mayalestarigf)



## Editor Naskah

**Meylina** adalah editor di Pusat Perbukuan. Lulusan Magister Psikologi dari Universitas Gadjah Mada ini memulai kariernya sebagai guru PAUD. Tahun 2010 ia bergabung dengan Direktorat PAUD Kementerian Pendidikan Nasional. Kemudian, ia bergabung dengan Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada 2021 hingga saat ini.



## Editor Visual

**M Rizal Abdi**, cukup panggil dia Abdi. Sejak 2004, berkarya sebagai saudagar visual di beberapa penerbit buku indie dan majalah. Saat ini bermain peran sebagai cantrik di Center for Religious and Cross-cultural Studies (CRCS) UGM ini untuk melakoni impian masa kecilnya. Kamu dapat menyapanya melalui [kotakpesandarimu@gmail.com](mailto:kotakpesandarimu@gmail.com)

## Ahli Materi



Lahir dan besar di Temanggung, perempuan ini akrab disapa **Wening**. Ia menamatkan pendidikan sarjana di bidang antropologi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2020. Sejak akhir masa kuliah, ia banyak terlibat sebagai sukarelawan di beberapa kegiatan dengan isu pendidikan komunitas dan lingkungan. Hal ini memantik ketertarikan lebih dalam pada isu sosial pedesaan, pendidikan komunitas, lingkungan, dan lokalitas. Saat ini Wening bergiat di Spedagi Movement — lembaga yang bergerak pada isu desa dengan pendekatan kreatif, salah satunya mendampingi kegiatan Pasar Papringan. Ia bisa disapa melalui Instagram @wening.lastri dan surel works.lwening@gmail.com

## Desainer



**Yudit Wicaksono** adalah seorang desainer grafis kelahiran Jakarta yang saat ini berdomisili di Malang. Ayah dari empat anak ini sudah berpengalaman bekerja di media cetak sejak 2001, dan kini menekuni bidang desain web. Yudit hobi membaca buku. Dia juga peduli terhadap pengasuhan dan pendidikan anak. Untuk berdiskusi lebih lanjut, silakan kontak melalui surel yuditwas@gmail.com